



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR
(LP3A)

**RUMAH SAKIT UMUM TIPE C
KOTA PEKALONGAN**

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :
ADHITYA WIRA PATRIA
L2B 001 180

Periode 95
Mei 2006-Agustus 2006

Kepada :
**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2006**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Sesuai yang diamanatkan dalam GBHN 1998 bahwa pembangunan manusia seutuhnya baik jasmani maupun rohani ditujukan antara lain untuk menghasilkan sosok manusia Indonesia yang berkualitas sebagai sumber daya pembangunan.

Penjabaran pelaksanaan GBHN di bidang kesehatan dilakukan dengan menciptakan suatu Sistem Kesehatan Nasional (SKN) yang bertujuan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan di bidang kesehatan.

Salah satu upaya dalam SKN tersebut adalah pemerataan pelayanan di bidang kesehatan yang dilakukan dengan cara antara lain :

- Pelayanan kesehatan dasar

Dilakukan lewat Puskesmas yang dibangun di tiap Kecamatan, minimal 1 Puskesmas untuk 1 Kecamatan dan dilengkapi oleh Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling serta Posyandu yang dilakukan oleh masyarakat.

- Pelayanan kesehatan rujukan

Untuk pelayanan kesehatan yang tidak dapat ditangani oleh Puskesmas, maka akan dirujuk dan pelayanannya dilakukan oleh Rumah Sakit. Dalam kebijakan pembangunan di Indonesia direncanakan bahwa setiap Daerah Tingkat II (Kabupaten/Kota) memiliki Rumah Sakit tipe C, yaitu Rumah Sakit yang dapat memberikan pelayanan minimal 4 spesialisik (bedah, anak, penyakit dalam, dan kebidanan/kandungan)

Kota Pekalongan terletak di Kawasan Pantai Utara Pulau Jawa, lokasinya berada pada jalur pantura dan menghubungkan kota-kota besar seperti Jakarta-Semarang-Surabaya. Sehubungan dengan posisinya tersebut dan potensinya di bidang industri, perdagangan, dan pariwisata menyebabkan Kota Pekalongan memiliki potensi untuk berkembang. Perkembangan tersebut dapat berupa penambahan jumlah penduduk maupun berupa peningkatan taraf hidup penduduk, hal ini tentunya akan menimbulkan tuntutan terhadap fasilitas kesehatan yang ada. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka Pemerintah Kota Pekalongan merencanakan akan

membangun fasilitas kesehatan berupa Rumah Sakit tipe C, rencana ini tercantum dalam Kebijakan Umum Pengembangan Kota Pekalongan (*sumber : RUTRK-RDTRK Kota Pekalongan 2003-2013*)

Berdasarkan kenyataan tersebut maka perencanaan dan perancangan Rumah Sakit tipe C di Pekalongan diharapkan akan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Kota Pekalongan akan fasilitas kesehatan. Rumah Sakit tipe C ini tergolong bangunan fasilitas sosial yang menampung segala macam aktivitas yang berhubungan dengan kesehatan dalam skala Kota.

1.2 TUJUAN

Tujuan dari penyusunan Landasan program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini adalah untuk :

- Merencanakan dan merancang Rumah Sakit tipe C di Kota Pekalongan, yang dapat melayani masyarakat terutama dalam hal pelayanan medis.
- Mewujudkan suatu rancangan Rumah Sakit tipe C yang mampu memenuhi persyaratan yang ditentukan, baik dari segi kesehatan maupun arsitektur.

1.3 SASARAN

Sasaran yang diharapkan dari penyusunan Landasan program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini adalah untuk memperoleh acuan yang dapat digunakan lebih lanjut dalam proses perencanaan dan perancangan Rumah Sakit tipe C di Kota Pekalongan.

1.4 RUANG LINGKUP

▪ Ruang Lingkup Substansial

Pembahasan dititikberatkan pada hal-hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur, dengan melihat keberadaan bangunan Rumah Sakit tipe C ini sebagai bangunan yang tunggal, yang didalamnya terdapat segala fasilitas yang berhubungan dengan kesehatan.

▪ Ruang Lingkup Spasial

Secara Spasial lokasi perencanaan masuk pada wilayah BWK PK Kota Pekalongan dengan lingkup pelayanan bagi masyarakat Kota Pekalongan

1.5 METODA PEMBAHASAN

Pemecahan masalah merupakan langkah penentu dalam perencanaan dan perancangan. Untuk memecahkan masalah dapat menggunakan metode deskriptif komutatif, yaitu mengumpulkan data, mempelajarinya, menganalisa serta berusaha mengambil kesimpulan, disertai dengan analisa berdasarkan pada pengamatan lapangan, dan studi pustaka yang mengacu pada lingkup Substansial dan Spasial.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

1. Studi Literatur

Dilakukan untuk mendapatkan data-data sekunder yang dalam hal ini pengumpulan data yang berhubungan dengan dunia kesehatan dan perkembangannya.

2. Studi Standar

Dilakukan dengan mengkaji standar-standar yang akan digunakan dalam perancangan Rumah Sakit tipe C di Pekalongan.

3. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pendataan langsung ke lokasi.

4. Studi Komparasi

Dilakukan dengan membandingkan data-data yang didapat dari studi literatur dan studi standar ke obyek yang akan dijadikan studi komparasi.

1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan pada programing ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan, ruang lingkup, metode pembahasan, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tentang pengertian dari Rumah Sakit, pengertian Rumah Sakit tipe C, skala pelayanan, fasilitas yang diperlukan, fungsi, kegiatan dan aktifitas, parkir, utilitas, dan sistem pengelolaan.

BAB III DATA

Berisikan tentang Data Kota Pekalongan yang meliputi tentang potensi Kota Pekalongan, prospek dan faktor-faktor pendukung kebutuhan Rumah Sakit tipe C di Kota Pekalongan. Disini juga ditambahkan dengan data studi banding.

BAB IV BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi tentang batasan dan anggapan yang memungkinkan untuk mempermudah dalam menganalisa dan melakukan pendekatan program perencanaan dan perancangan

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Menguraikan tentang dasar-dasar pendekatan dan analisa permasalahan pada perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Type C di Pekalongan berdasarkan aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, aspek kontekstual, dan aspek arsitektural.

BAB VI KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERANCANGAN

Menguraikan tentang tujuan perancangan, faktor penentu perancangan, dan juga berisi tentang lokasi tapak, serta program ruang yang akan ditentukan.